



Peran Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Kristen (Pak) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Sogiato Lastri Hasonangan Cibro¹, Dorlan Naibaho²

¹ IAKN, Tarutung; sogiatocibro15@gmail.com

² IAKN, Tarutung; dorlannaibaho4@gmail.com

Number telp: 081273314800

Received: 16/11/2023

Revised: 30/11/2023

Accepted: 11/12/2023

Abstrak

Kompetensi sosial merupakan kemampuan seorang pendidik untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orangtua dan masyarakat sekitar. sehingga dari itu kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Kristen dituntut harus memadai terutama pada kegiatan yang berhubungan dengan praktek pembelajaran di sekolah dan dilingkungan sekitarnya. Kemampuan komunikasi merupakan sebagai sistem pengetahuan, keterampilan, motivasi dan sikap bagian dari kompetensi paling penting dari guru. Komunikasi dan pergaulan guru PAK dengan peserta didik, sesama peserta didik dan tenaga kependidikan, orangtua dan masyarakat harus dibangun dari nilai nilai kebenaran Allah. kompetensi sosial guru PAK dengan motivasi belajar PAK siswa dimulai dari kemampuan guru PAK dalam berkomunikasi dan berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, murid, orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat. Motivasi belajar siswa mempunyai peranan sangat penting dalam keberhasilan belajar siswa, karena motivasi adalah sarana pendorong pemberi semangat kepada siswa dalam kegiatan belajar, sehingga dalam hal ini harus menjadi perhatian setiap guru PAK. Kemampuan seorang guru PAK sangat menentukan dalam pencapaian tujuan yang diatas, seorang guru PAK tidaklah cukup jika ia hanya tahu berdoa, bernyanyi dan berceramah. Seorang guru PAK kompeten adalah guru yang mampu mengajar, mengatur dan mengelola serta menguasai ruangan kelas serta memahami psikologi yang dapat memberi motivasi belajar yang baik kepada peserta didik.

Kata Kunci

Kompetensi Sosial, Guru PAK, Motivasi

Corresponding Author

Sogiato Lastri Hasonangan Cibro

IAKN, Tarutung; Sogiatocibro15@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kompetensi sosial merupakan kemampuan pendidik untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orangtua, dan masyarakat sekitar. Pendapat lain juga mengatakan kompetensi sosial merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar dan bagaimana

hubungannya dengan siswa melaksanakan proses belajar mengajar (Musabdo, 2021: 239). Dorlan Naibaho juga dalam bukunya kompetensi sosial merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.¹ Maka dari itu kompetensi sosial seorang guru dituntut harus memadai terutama pada kegiatan yang berhubungan dengan praktek pembelajaran di sekolah juga di lingkungan sekitarnya, baik itu di sekolah dan di lingkungan masyarakat. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial merupakan kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi seorang guru terhadap peserta didik, rekan sekerja, dan juga terhadap masyarakat.

Dalam proses pembelajaran kompetensi pedagogik. Profesional, kepribadian, dan kompetensi sosial haruslah dimiliki oleh seorang guru guna mencapai keberhasilan pembelajaran. Akan tetapi pada kenyataannya jika dilihat dilapangan kompetensi sosial dalam pembelajaran masih sangat kurang diperhatikan oleh seorang guru dan juga terkadang kurang diperhatikan bahkan diabaikan. Kejadian tersebut sering ditemukan dalam proses pembelajaran yang dimana terlihat bahwa interaksi guru dan peserta didik yang kurang efektif. Kompetensi sosial disini berperan sebagai mempertahankan hubungan positif antara kedua belah pihak antara guru dengan peserta didik. Kemampuan seorang guru dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan dan memberikan pengaruh kepada orang lain demi mencapai sebuah tujuan, Menurut Prof. Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd. berdasarkan kodrat manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk etis, seorang guru harus dapat memperlakukan peserta didiknya secara wajar dan bertujuan agar tercapai optimalisasi potensi pada diri masing masing peserta didik.²

Pendidikan agama Kristen merupakan salah satu sarana batin Ciptakan manusia yang bermoral sesuai standar Hukum moral utama dalam Alkitab adalah kasih kepada Tuhan, kemudian kasih kepada manusia. Guru PAK sangat berperan penting dalam hal menyampaikan materi pembelajaran juga sebagai sumber materi yang tidak akan pernah berhenti dalam mengelola proses pembelajaran. Kegiatan mengajar yang dilakukan oleh seorang guru harus disambut baik oleh peserta didik sebagai salah satu seni mengelola proses pembelajaran. Guru PAK harus menciptakan suasana pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk

¹ Naibaho, D.(2021). *Kode Etik Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*. Purwokerto Selatan: Pocket Books.

² Bima, A. S. Peran kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian guru dalam mencapai keberhasilan pembelajaran.

bertanya, mengamati, dan mengadakan eksperimen.³ Ketika seorang guru dapat menerapkan kompetensi sosial dengan baik maka proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik juga.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penulisan artikel ini adalah menggunakan metode pendekatan library research. Penelitian ini dilakukan dengan membaca, menelaah dari berbagai literatur yang ada seperti buku dan jurnal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Undang Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁴ Selain daripada itu guru juga harus memiliki kompetensi meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kompetensi merupakan kemampuan atau kecakapan yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, keterampilan serta perilaku yang dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru dalam melaksanakan fungsi keprofesionalannya.⁵ Jika dikaitkan dengan Pendidikan Agama Kristen menurut Sijabat, Kaunang, Dahlan, lebih menekankan spiritualitas dalam kepemilikan kompetensi sosial guru PAK. Ia mengatakan bahwa komunikasi dan pergaulan guru dengan siswa, sesama pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat dibangun atas dasar nilai-nilai kebenaran Allah, kasih, dan persaudaraan sebagai bagian dari keluarga Allah.⁶ Kemampuan komunikasi merupakan sebagai sistem pengetahuan, keterampilan, motivasi dan sikap adalah kompetensi paling penting dari guru.⁷ Keterampilan sosial juga mencakup memahami kebutuhan sosial dan perasaan orang lain, mengartikulasikan ide dan kebutuhan sendiri, memecahkan masalah, kolaborasi dan negosiasi, dan beradaptasi dengan tuntutan perilaku dan sosial yang berbeda. Bagi guru, syarat untuk menghasilkan perasaan yang bersifat ilahi seperti yang dimiliki Kristus adalah dipenuhi Roh Kudus, menghasilkan buah Roh, mengarahkan emosi, menyerahkan diri kepada Tuhan dan sesama. Sehingga terjalinnya hubungan

³ Herman, E (2001) Kehidupan alam perasaan Yesus Kristus teladan sempurna bagi pendidik Agama Kristen, *Veritas* 2, No. 2, 256.

⁴ Hasbi, M. A (2012) Kompetensi sosial guru dalam pembelajaran dan pengembangannya. *Tadib*, 17, No 01, Edisi Juni 2012

⁵ Muspiroh, N. Peran kompetensi sosial guru dalam menciptakan efektifitas pembelajaran.

⁶ Sijabat, B.S. *Mengajar Secara Profesional*. Bandung: Kalam Hidup, 2017.

⁷ Lidiza Zlatic, Dragana Bzekic, Snezana Marinkovic, Milevica Bojovic. (2014) "Development Of Teacher Communication Competence" *Procedia Social and Behavioral Sciences*. 606-610.

emosional antara guru dan siswa serta memupuk motivasi siswa dalam kasih Kristus.⁸

Sehingga Kompetensi sosial sangatlah penting dan harus dimiliki oleh seorang guru di samping empat kompetensi lainnya yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan manajemen. Kualifikasi ini dirasa sangat penting dan harus dimiliki oleh seorang guru, karena guru itu sendiri adalah bagian dari sosial (komunitas) dimana masyarakat itu sendiri adalah konsumen pendidikan, maka mau tidak mau guru dan sekolah harus demikian. dapat berkomunikasi dengan baik. dan efektif dengan masyarakat, sebaliknya sekolah atau guru yang tidak bisa berkomunikasi dengan baik dengan masyarakat biasanya ditolak, karena lembaga pendidikan dan guru adalah wadah dimana peserta didik dipersiapkan menjadi anggota masyarakat yang baik dan mampu menghadapi permasalahan masa depan. Ada beberapa karakteristik kompetensi sosial yang harus dimiliki oleh seorang guru antara lain pertama beradaptasi dengan lingkungan yang artinya seorang guru perlu menyesuaikan diri dengan lingkungan, baik lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Kedua empati dan berkomunikasi secara santun yang berarti sikap dan perilaku serta tutur bahasa akan menentukan atmosfir komunikasi. Ketiga bergaul secara efektif, seperti mengembangkan hubungan dengan saling menghormati. Keempat memiliki pengetahuan tentang hubungan antar manusia. Kelima memiliki psikologi sosial, perubahan pada tingkah laku dipengaruhi oleh interaksi sosial. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru sangat bertanggung jawab terhadap segala tindakannya dalam pembelajaran di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Dalam proses pembelajaran, kompetensi pedagogik, profesional, personal dan sosial sangat penting untuk dicapai oleh guru keberhasilan belajar namun kenyataannya kompetensi sosial dalam pembelajaran masih kurang mendapat perhatian guru dan sering diabaikan. Hal ini seperti yang sering diamati dalam pembelajaran menunjukkan bahwa komunikasi antara guru dan siswa kurang efektif yaitu interaksi antara guru dan siswa, dalam pembelajaran guru lebih banyak memberikan informasi/menjelaskan tanpa intonasi vokal, sebaliknya siswa jarang mendapat kesempatan mengemukakan pendapat dan bertanya, akibatnya siswa jarang mendapat kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan bertanya. siswa adalah pendengar pasif. Guru juga tidak menciptakan suasana kelas yang tenang dan kurang memperhatikan keadaan kelas, karena banyak siswa yang membuat keributan saat belajar tidak dapat ditegur oleh guru sehingga menimbulkan ketidaknyamanan dalam pembelajaran sehingga menurunkan prestasi siswa. pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan kurang terserap oleh siswa sehingga berdampak pada nilai siswa.

⁸ Astika, Made, and Selvianty Sari Bunga. "Hubungan Kompetensi Sosial Guru Kristen Terhadap Perkembangan Karakter Siswa: Tantangan Pendidikan Kristen Dalam Mencerdaskan Youth Generation." *Jurnal Jaffray* 14, no. 1 (2016): 63–76. https://www.ojs.stjaffray.ac.id/JJV71/article/view/189/pdf_143.

Hubungan kompetensi sosial guru PAK dengan motivasi belajar PAK siswa dimulai dari kemampuan guru PAK dalam berkomunikasi dan berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, murid, orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat. Motivasi belajar siswa mempunyai peranan sangat penting dalam keberhasilan belajar siswa, karena motivasi adalah sarana pendorong pemberi semangat kepada siswa dalam kegiatan belajar, sehingga dalam hal ini harus menjadi perhatian setiap guru PAK. Pikiran itu berdasarkan premis untuk mendorong siswa mempelajari pelajaran PAK diwujudkan melalui kemampuan guru berkomunikasi dan berkomunikasi secara efektif siswa, guru, orang tua dan masyarakat. Kompetensi sosial manusia Guru PAK erat kaitannya dengan motivasi siswa mengikuti pendidikan PAK. Kriteria keterampilan sosial guru PAK ada tiga hal, yaitu: Pertama, guru PAK dapat berkomunikasi dan berkomunikasi secara efektif dengan siswa. Dikatakan bahwa guru pendidikan agama dapat berkomunikasi dan berkomunikasi secara efektif dengan siswa jika guru pendidikan agama mampu menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa dalam belajar mengajar. Artinya guru PAK menghindari kata-kata yang sulit dipahami siswa dan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami siswa dalam proses belajar mengajar. Selain itu, guru PAK harus mampu memainkan intonasi dengan baik dan mengatur kata ketika berbicara dengan lantang, pelan, antusias atau dengan sedikit penekanan saat mengajar. Cara guru berbicara atau berinteraksi dengan siswa mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar dan motivasi siswa. Beberapa guru berbicara dengan gugup, terlalu cepat, terlalu lemah, berulang-ulang, dan kasar. Semua ini tentu mempengaruhi proses komunikasi atau komunikasi pendidikan.

Usaha serta kerja keras dari seorang guru PAK sangat diperlukan, perkembangan jiwa anak-anak harus dipahami dan dicermati dengan tepat, baik secara psikologisnya maupun karakteristik bawaan anak yang berbeda-beda. Kemampuan seorang guru PAK sangat menentukan dalam pencapaian tujuan yang di atas, seorang guru PAK tidaklah cukup jika ia hanya tahu berdoa, bernyanyi dan berceramah. Seorang guru PAK kompeten adalah guru yang mampu mengajar, mengatur dan mengelola serta menguasai ruangan kelas serta memahami psikologi yang dapat memberi motivasi belajar yang baik kepada peserta didik.

KESIMPULAN

Kompetensi sosial merupakan kemampuan seorang pendidik untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orangtua dan masyarakat sekitar. sehingga dari itu kompetensi sosial

guru Pendidikan Agama Kristen dituntut harus memadai terutama pada kegiatan yang berhubungan dengan praktek pembelajaran di sekolah dan dilingkungan sekitarnya. Kemampuan komunikasi merupakan sebagai sistem pengetahuan, keterampilan, motivasi dan sikap bagian dari kompetensi paling penting dari guru. Komunikasi dan pergaulan guru PAK dengan peserta didik, sesama peserta didik dan tenaga kependidikan, orangtua dan masyarakat harus dibangun dari nilai-nilai kebenaran Allah Sebagai seorang guru tentunya penting untuk meningkatkan kualitas dan Kerampillan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kompetensi sosial adalah salah satu kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru, terutama seorang guru pendidikan agama kristen. Oleh karena itu, guru agama kristen harus mengembangkan karakternya berdasarkan nilai-nilai iman Kristen. Kompetensi sosial guru PAK sangat penting dalam meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran PAK dan menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Dengan memahami dan mengembangkan kompetensi sosial guru PAK, guru PAK dapat lebih efektif dalam menjaga hubungan dengan siswa dan masyarakat, serta dalam meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran PAK.

DAFTAR PUSTAKA

- Naibaho, D.(2021). *Kode Etik Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*. Purwokerto Selatan: Pocket Books.
- Bima, A. S. Peran kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian guru dalam mencapai keberhasilan pembelajaran.
- Herman, E (2001) Kehidupan alam perasaan Yesus Kristus teladan sempurna bagi pendidik Agama Kritten, *Veritas 2*, No. 2, 256.
- Hasbi, M. A (2012) Kompetensi sosial guru dalam pembelajaran dan pengembangannya. *Tadib, 17, No 01, Edisi Juni2012*
- Muspiroh, N. Peran kompetensi sosial guru dalam menciptakan efektifitas pembelajaran. Sijabat, B.S. *Mengajar Secara Profesional*. Bandung: Kalam Hidup, 2017.
- Lidiza Zlatic, Dragana Bzekic, Snezana Marinkovic, Milevica Bojovic.(2014) "Development Of Teacher Communication Competence" *Procedia Social and Behavioral Sciences*. 606-610.
- Astika, Made, and Selvianty Sari Bunga. "Hubungan Kompetensi Sosial Guru Kristen Terhadap Perkembangan Karakter Siswa: Tantangan Pendidikan Kristen Dalam Mencerdaskan Youth Generation." *Jurnal Jaffray* 14, no. 1 (2016): 63–76. https://www.ojs.sttjaffray.ac.id/JJV71/article/view/189/pdf_143.

